

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh *Sustainability Reporting* dan *Green Accounting* terhadap kinerja keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *sustainability reporting* yang diproyeksikan melalui 91 indikator indeks GRI G4 dan *green accounting* yang diproyeksikan melalui peringkat PROPER. Kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan (*firm size*) dan *leverage* sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2022. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 42 data observasi. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability reporting* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *Sustainability Reporting*, *Green Accounting*, Kinerja Keuangan, *Return on Assets*